

KOMUNIKASI DAKWAH DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA/SISWI SMK PERTAMBANGAN BULI KABUPATEN HALMAHERA TIMUR MALUT

Burhanudin sula¹, Sandi Safrudin², Fikalisman Husain³, Akmal Yusup⁴, Nazilah
Isnainiyah Irwan⁵, La Ode Ilman⁶, Fauji Ilyas⁷

burhanudinsula55@gmail.com¹, fikalisman1601@gmail.com², akmalyusup252@gmail.com⁴,
nazilahisnainiyahirwann@gmail.com⁵, odheguali@gmail.com⁶, Faujiilyas13@gmail.com⁷

Universitas Muhammadiyah Maluku Utara¹⁻⁷

Abstrak

SMKS Pertambangan Buli merupakan lembaga pendidikan yang berada di Maluku Utara, berfokus pada pendidikan vokasional, meskipun demikian siswa-siswi SMKS Pertambangan memiliki beberapa problem seperti, berpacaran pada lingkungan sekolah dan berperilaku yang kurang baik terhadap lawan jenisnya, dan bahkan mencemooh, menghina bahkan membully, antar sesama mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan prinsip deskriptif dimana para peneliti terlibat langsung dalam pengumpulan data yang diawali dengan observasi, dokumentasi, dan juga wawancara sekaligus menjadi sarana untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah keislaman dalam pembinaan akhlak siswa-siswi SMKS Pertambangan Buli. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan pola komunikasi dakwah yang baik dalam aspek pembinaan akhlak, siswa-siswi SMK Pertambangan Buli dapat mengimplementasikan karakter keteladanan yang berdampak pada suasana lingkungan yang lebih kondusif dan berkemajuan.

Kata Kunci: Komunikasi Dakwah, Pembinaan Akhlak, SMK Pertambangan.

Abstract

SMKS Pertambangan Buli is an educational institution located in North Maluku, focusing on vocational education, however, the students of the SMKS Pertambangan Buli have several problems such as dating in the school environment and behaving badly towards the opposite sex, and even mocking, insulting and even bullying each other. This research uses a qualitative approach by applying descriptive principles, where the researchers are directly involved in data collection which begins with observation, documentation, and also interviews as well as being a means to convey Islamic preaching messages in the moral development of students at SMKS Pertambangan Buli. The results of this study show that with a good pattern of da'wah communication in the aspect of moral development, students of SMKS Pertambangan Buli can implement exemplary character which has an impact on a more conducive and progressive environmental atmosphere.

Keywords: *Da'wa Communication, Moral Formation, Mining School*

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga harus mampu membentuk karakter dan akhlak mulia peserta didik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membina akhlak siswa adalah melalui komunikasi dakwah yang efektif di lingkungan sekolah (Halimatus & Muhid, 2023). Komunikasi dakwah dalam konteks pendidikan berperan sebagai sarana penyampaian nilai-nilai Islam secara persuasif, sehingga dapat memotivasi siswa untuk berperilaku sesuai ajaran agama (Hatami et al., 2023).

Masa remaja merupakan fase yang rentan terhadap pengaruh negatif lingkungan, seperti pergaulan bebas, penggunaan media sosial yang tidak bijak, hingga menurunnya semangat belajar. Oleh karena itu, peran guru, khususnya guru agama, sangat penting untuk mengarahkan peserta didik melalui pembinaan akhlak berbasis dakwah (Bulan et al., 2022). Strategi komunikasi dakwah di sekolah juga harus memperhatikan karakteristik siswa, budaya lokal, serta perkembangan teknologi informasi agar pesan dakwah dapat diterima dengan baik (Ushuluddin & Dan, 2022).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), khususnya di bidang pertambangan seperti SMK Pertambangan Buli, memiliki tantangan tersendiri dalam pembinaan akhlak. Lingkungan pendidikan yang berorientasi pada keterampilan teknis sering kali kurang memberikan porsi pada pendidikan moral dan spiritual. Padahal, pembinaan akhlak sangat diperlukan untuk menciptakan lulusan yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga berakhlak mulia dan bertanggung jawab (Santika et al., 2023).

Dalam praktiknya, komunikasi dakwah dapat dilakukan secara verbal melalui ceramah, nasihat, diskusi, maupun secara nonverbal melalui keteladanan guru dan suasana religius di sekolah. Dakwah yang dilakukan dengan cara yang hikmah dan sesuai konteks budaya siswa akan lebih mudah diterima dan diinternalisasi dalam perilaku sehari-hari (Mulyani, 2017). Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana strategi komunikasi dakwah diterapkan dalam membina akhlak siswa di SMK Pertambangan Buli.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi, media, dan efektivitas komunikasi dakwah yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam membina akhlak siswa-siswi SMK Pertambangan Buli. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi kontribusi bagi pengembangan pendidikan karakter berbasis dakwah di Lingkungan pendidikan kejuruan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui pengumpulan data non-numerik (Nasution, 2022). Penelitian kualitatif pada hakikatnya digunakan untuk meneliti suatu objek yang alamiah, dimana peneliti menentukan instrumen kunci sebagai panduan pengumpulan data ketika penelitian berlangsung. Penelitian ini secara komprehensif akan mengamati tingkah laku yang ada di Lingkungan instansi sekolah kejuruan. Pada saat pengamatan awal, peneliti sebagai media utama dapat membaca dan menyaksikan langsung gerak gerik objek yang akan diteliti. Pengetahuan yang utuh terhadap objek yang diamati akan memudahkan penyusunan tahapan-tahapan penelitian mulai dari penyusunan draf hingga terjun langsung ke lapangan. Keberhasilan melewati setiap tahapan dalam melakukan penelitian menjadi indikator pemahaman terhadap objek yang diteliti, sehingga pada kondisi tertentu seorang peneliti merupakan media kunci pada penelitian kualitatif (Iskandar, 2022).

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan dengan cara dialog antara komunikator dan komunikan yang bertujuan memperoleh suatu informasi yang akurat. Dialog dapat diartikan sebagai bentuk teknik dalam pengambilan data yang diproses dengan tanya jawab antara peniliti dengan objek yang diteliti. Tanya jawab yang berlangsung antara dua pihak dari seorang komunikator kepada komunikan dijalankan dengan prinsip timbal balik, dinamis, serta bersifat interaksional. Dalam penelitian ini komunikan melakukan aktivitas tanya jawab kepada Siswa-Siswi SMKS Pertambangan Buli yang berlokasi di Desa Geltoli, Kecamatan Maba, Kabupaten Halmahera timur.

Selain wawancara, pengumpulan data juga dilakukan dengan cara observasi. Peneliti menjalankan pengumpulan data dengan melibatkan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Hasil daripada observasi dicatat dalam catatan lapangan, karena hal ini dianggap sangat bermanfaat atau sangat penting bagi peneliti. Dalam penelitian ini peneliti juga bertindak sebagai *participant observation*. Dalam aspek ini peneliti secara langsung terlibat dengan aktifitas siswa-siswi dalam bentuk interaksi aktif selama kegiatan berlangsung. Hal ini memudahkan peneliti untuk meneliti, menulis, menganalisa yang kemudian selanjutnya membuat suatu kesimpulan yang dilihat pada realitas secara nyata. Kemudian tahap pengumpulan data berikutnya adalah dokumentasi dengan menelaah dokumen-dokumen penting yang mengarsipkan aktifitas siswa dan siswi di SMKS Pertambangan Buli.

PEMBAHASAN

Pembinaan akhlak pada siswa dan siswi SMKS Pertambangan Buli menjadi bagian dari kegiatan mubaligh hijrah Ramadhan 1447 H. Kegiatan tersebut dipusatkan di Sekolah yang berlokasi di Desa Geltoli, Kecamatan Maba, Kabupaten Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara. Alasan pemilihan lokasi Penelitian di Lembaga sekolah tersebut karena satu satunya pendidikan menengah kejuruan yang hadir sebagai bentuk respons terhadap kebutuhan tenaga kerja di sektor pertambangan yang berkembang pesat di wilayah tersebut. Alasan berikutnya karena letaknya yang berada di tengah lingkungan industri tambang menjadikan sekolah ini memiliki orientasi pendidikan yang lebih dominan pada aspek kejuruan, terutama dalam mempersiapkan siswa agar memiliki keterampilan teknis dan siap pakai di dunia industri. Meskipun demikian, tantangan besar muncul dalam hal pengembangan karakter dan pembinaan akhlak peserta didik yang cenderung terabaikan karena keterbatasan sumber daya.

Keterbatasan sumber daya pengajar terjawab dengan hadirnya peserta mubaligh hijrah Ramadhan 1447 H yang terdiri dari mahasiswa dan dosen di Lingkungan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas agama Islam Universitas Muhammadiyah Maluku Utara. Kehadiran sumber daya tersebut dimaksimalkan untuk pembinaan akhlak bagi siswa dan siswi SMKS Pertambangan Buli yang berlangsung selama Ramadhan. Pembinaan akhlak secara langsung disajikan dalam bentuk pesantren ramadhan dengan berbagai macam kegiatan yaitu:

1. Ceramah/Kultum Ramadhan



Ceramah bertujuan untuk melengkapi kurikulum yang diajarkan kepada siswa/siswi karena hakikat dari adanya pendidikan tidak hanya mencakup aspek kognitif dan keterampilan teknis semata, tetapi juga harus mengembangkan aspek spiritual peserta didik untuk pencerahan hati. Di tengah derasnya arus globalisasi dan perkembangan teknologi informasi, tantangan pembinaan akhlak di kalangan generasi muda semakin kompleks. Siswa-siswi kini tidak hanya dihadapkan pada kebutuhan untuk menjadi tenaga kerja profesional, tetapi juga harus mampu menjadi pribadi yang berakhlak, berintegritas, dan memiliki nilai-nilai keagamaan yang kokoh. Oleh karena itu, lembaga pendidikan seperti SMKS Pertambangan Buli memiliki tanggung jawab moral untuk menyeimbangkan antara pendidikan kejuruan dan pembinaan kepribadian yang fokus pada akhlak peserta didik dengan penguatan aspek spritualnya.

2. Edukasi Lingkungan Masyarakat



Pembinaan akhlak harus totalitas tidak hanya berlangsung di sekolah yang menjangkau siswa dan siswi tapi juga harus terhubung dengan pihak-pihak di luar sekolah yang setiap saatnya kebersamai mereka yaitu lingkungan keluarga dan masyarakat. Peran keluarga dan masyarakat sangat kontributif dan tetap dinantikan untuk pembinaan akhlak karena fakta di lapangan menunjukkan bahwa SMKS Pertambangan Buli memiliki 55 orang siswa/siswi Muslim dari berbagai tingkatan kelas, mulai dari kelas X hingga kelas XII. Namun demikian, berbagai rentetan problem yang ada pada lingkungan sekolah SMKS Pertambangan Buli seperti, berhubungan pacaran, saling mendiskriminasi antara sesama siswa, mencemooh dan membully satu dengan lainnya.

Tantangan besar datang dari kondisi lingkungan sosial yang mayoritas penduduknya beragama non-Muslim serta minimnya peran aktif para Da'i dan kurangnya pengetahuan

agama di lingkungan pendidikan. Hal ini menyebabkan potensi besar terjadinya krisis akidah dan degradasi akhlak Islam pada siswa/siswi Muslim. Oleh karena itu sebagai upaya untuk mengatasi problematika tersebut perlu sinergitas lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam mewujudkan persamaan persepsi dan pemahaman agama yang kuat di Lingkungan masing-masing. Keterbatasan pemahaman agama dan tenaga pengajar agama di sekolah menjadi salah satu penyebab lemahnya implementasi pendidikan akhlak secara berkelanjutan (Yatayukti et al., 2024).

3. Diskusi dan Sharing Keagamaan



Pembinaan akhlak kepada siswa dan siswi tidak selamanya berhasil dengan cara ceramah atau kultum karena metode ini lebih monolog dan hanya didominasi oleh satu pihak yang menyampaikan materi. Oleh karena itu agar metode ceramah lebih berbobot dan pembinaan akhlak lebih interaktif maka perlu adanya forum dialog atau diskusi. Fungsi dialog sendiri akan menjadi jalan tengah yang dapat menjembatani terhubungnya integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam dakwah Islam. Pada aspek kearifan lokal tentunya para siswa dan siswi sudah terbiasa dengan budaya masing-masing, sehingga dengan dialog para da'i mampu melakukan pemetaan dan klasifikasi budaya-budaya yang bertentangan dengan nilai-nilai islam dan akhlak yang luhur.

Pemetaan budaya dan pemahaman nilai-nilai kearifan lokal yang tuntas menjadikan da'i semakin mudah dan lebih tepat dalam memilih metode dakwah Islam yang diterapkan di Lingkungan pendidikan, sehingga siswa yang menjadi partisipan atau mad'u akan lebih siap menerima pesan-pesan dakwah yang disampaikan. Dakwah yang mudah diterima melalui pendekatan budaya bukan sekedar hasil semu yang diharapkan akan tetapi juga

merupakan strategi penting agar nilai akhlak yang didakwahkan lebih mudah mewarnai komponen masyarakat yang beragam latar belakang budayanya. Dalam konteks ini, Komunikasi Dakwah dengan dialog menjadi salah satu pendekatan yang relevan dan strategis untuk menjawab tantangan pembinaan akhlak saat ini, tentunya tetap dengan pola komunikasi dakwah yang menekankan pada penyampaian pesan secara persuasif, humanis, dan kontekstual, sehingga dapat diterima dengan baik oleh mad'u tanpa paksaan.

4. Interaktif Bersama Al Qur'an



Salah satu bentuk implementasi dari pembinaan akhlak di SMKS Pertambangan Buli adalah melalui kegiatan halaqah Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap sore selama bulan Ramadan. Kegiatan ini merupakan hasil kerja sama antara pihak sekolah dengan mahasiswa Fakultas Agama Islam (FAI) dari Universitas Muhammadiyah Maluku Utara. Program ini bertujuan untuk memberikan pembinaan akhlak dan memperkuat kesadaran spiritual siswa/siswi melalui berbagai kegiatan edukatif pada bidang Al-Qur'an yaitu; pembelajaran tajwid, hafalan, terjemah, tadabur, dan memahami kosa kata Al-Qur'an.

Tahapan pembelajaran Al Qur'an agar berdampak pada pembinaan akhlak dan karakter yaitu: a). *Tilawah* yaitu siswa membaca Al-Qur'an dan disimak langsung oleh guru, b). *Tashih* yaitu guru membenarkan bacaan, apabila terdapat kesalahan pada bacaan siswa, c). *Tikrar* yaitu siswa mengulangi bacaan yang dibenarkan hingga lancar, d). *Tanbih* siswa melanjutkan bacaan Al Qur'an disertai dengan kehati-hatian dengan tetap menjaga kaedah tajwid, e). *Tasmi'* seorang guru menyebutkan terjemahan kosa kata dari ayat-ayat yang dibaca dan siswa merekam terjemahan tersebut hingga menetap dalam ingatan, f). *Tafhim* proses memahami makna ayat yang sudah diterjemahkan, dan g). *Tatsbit* internalisasi nilai yang terkandung dalam ayat sehingga menghadirkan komitmen untuk mengamalkan arahan ayat tersebut dalam tindakan maupun ucapan.

Pada saat pembelajaran dan interaksi dengan Al Quran berlangsung, fakta menunjukkan bahwa sebagian siswa memahami dengan cepat sehingga bacaan dan pengucapan huruf memenuhi syarat untuk melanjutkan pada tahapan hafalan Al Qur'an. Ayat Al Qur'an yang dihafalkan dan terus dilandasi dengan semangat *muroja'ah* atau mengulang-ulangi hafalan menjadi juru kunci yang strategis dalam pembinaan akhlak, sebab Al Qur'an dan akhlak memiliki relevansi yang kuat dalam pembinaan karakter seseorang.

5. Pembiasaan Sholat Berjama'ah



Sholat berjamaah menjadi solusi pembinaan akhlak yang ampuh bagi setiap generasi dan cocok untuk semua zaman. Sholat berjamaah menjadi momen yang sangat penting bagi siswa/siswi Muslim di SMKS Pertambangan Buli. Melalui kegiatan ini, siswa/siswi tidak hanya belajar tentang teori agama, tetapi juga diajak untuk mempraktikkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa yang bertindak sebagai pembina dalam kegiatan ini memberikan pendekatan yang lebih komunikatif dan setara, sehingga siswa merasa lebih nyaman dan terbuka untuk menikmati setiap gerakan dalam sholat. Kenikmatan dalam ibadah sholat akan menjadi penawar atas masalah-masalah moral yang mereka hadapi. Pendekatan ini dinilai efektif karena mahasiswa yang lebih dekat secara usia dengan siswa mampu menjadi role model yang lebih relevan bagi mereka.

6. Berbagi Kebahagiaan



Berbagi kebahagiaan melalui program buka puasa bersama juga menjadi sarana pembelajaran akhlak yang jitu dan mudah untuk dijalankan. Berbagi menjadi simbol keagungan akhlak seseorang karena kepedulian terhadap kondisi orang lain mengantarkan seseorang menjadi orang yang terpuji sikap maupun prilakunya.

Selama pelaksanaan kegiatan pembinaan akhlak di atas, tampak adanya perubahan sikap dan perilaku pada sebagian siswa/siswi. Beberapa siswa mulai menunjukkan peningkatan dalam hal kedisiplinan beribadah, kesadaran akan pentingnya membaca Al-Qur'an, serta meningkatnya rasa hormat terhadap guru dan sesama teman. Meskipun durasi kegiatan ini singkat, dampaknya cukup signifikan sebagai bentuk awal dari pembinaan akhlak Islami di lingkungan sekolah kejuruan. Namun demikian, kegiatan ini hanya menjadi solusi jangka pendek. Adapun jangka panjangnya, diperlukan upaya yang lebih berkelanjutan dan sistematis. Di antaranya adalah dengan meningkatkan kuantitas dan kualitas tenaga pengajar agama, memperluas kerja sama dengan lembaga dakwah, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat sekitar dalam membina generasi muda. Pembinaan akhlak seharusnya menjadi bagian integral dari kurikulum sekolah, bukan hanya pelengkap yang dilakukan secara insidental. Program pembinaan akhlak merupakan bentuk upaya untuk menanamkan nilai-nilai akhlak melalui pembelajaran, pembiasaan, peneladanan, pemotivasian serta penegakan hukum (Ali & Zulkifli, 2024).

Upaya lain yang perlu diwujudkan adalah perlu adanya sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam menjaga dan mengembangkan nilai-nilai keislaman di kalangan remaja. Pendidikan karakter berbasis agama harus diinternalisasi dalam setiap kegiatan sekolah, baik formal maupun nonformal, agar siswa terbiasa dengan pola hidup Islami. Kesadaran akan pentingnya akhlak sebagai landasan kehidupan yang baik harus terus ditanamkan sejak dini agar siswa tidak hanya menjadi tenaga kerja yang kompeten, tetapi juga menjadi pribadi yang bertanggung jawab secara moral dan spiritual. Pembinaan akhlak remaja melalui bimbingan konseling Islam sangat penting untuk diberikan kepada remaja. Dengan adanya pembinaan akhlak remaja melalui bimbingan konseling Islam diharapkan dapat melahirkan remaja-remaja yang berakhlak mulia sebagaimana yang diharapkan (Haerunnisa et al., 2023).

KESIMPULAN

Komunikasi dakwah memiliki peran penting dalam membentuk dan membina akhlak siswa/siswi di SMK Pertambangan Buli. Melalui pendekatan yang komunikatif, persuasif, dan edukatif, para pendidik atau da'i mampu menyampaikan nilai-nilai keislaman yang relevan dengan kehidupan remaja. Strategi dakwah yang efektif—baik secara lisan, tulisan, maupun keteladanan—mampu menumbuhkan kesadaran moral dan spiritual siswa. Pembinaan akhlak yang dilakukan secara berkelanjutan dan berbasis komunikasi yang baik terbukti membantu siswa dalam membentuk karakter positif, seperti jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia. Komunikasi dakwah menjadi salah satu instrumen strategis dalam mendukung pendidikan karakter di lingkungan sekolah kejuruan, khususnya di SMK Pertambangan Buli.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa komunikasi dakwah yang diterapkan melalui kegiatan yang diselenggarakan oleh peserta mubaligh hijrah Ramadhan di SMKS Pertambangan Buli merupakan langkah awal yang sangat positif dalam pembinaan akhlak siswa/siswi. Kegiatan ini bukan hanya memperkenalkan nilai-nilai keislaman, tetapi juga membangun kesadaran spiritual yang penting sebagai bekal hidup di tengah arus globalisasi yang kerap mengikis nilai moral. Urgen untuk menghadirkan komitmen bersama dari seluruh elemen pendidikan untuk melanjutkan dan memperluas kegiatan semacam ini agar hasil yang dicapai dapat lebih maksimal dan berkelanjutan.

PENUTUP

Komunikasi dakwah yang diaplikasikan dalam kegiatan pembinaan akhlak dianggap sebagai sarana yang sangat efektif dalam membentuk dan membina akhlak siswa/siswi, khususnya di lingkungan SMK Pertambangan Buli. Dengan metode penyampaian yang tepat, dakwah dapat menjadi media pembinaan karakter yang mampu menanamkan nilai-nilai keislaman secara mendalam dan menyeluruh. Melalui upaya ini, siswa tidak hanya berkembang dalam aspek keilmuan dan keterampilan, tetapi juga memiliki akhlak yang baik sebagai bekal hidup di masa depan. Semoga tulisan ini bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk pengembangan komunikasi dakwah pada pembinaan Siswa-siswi di lembaga pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. M., & Zulkifli, M. Y. (2024). Integrasi Pendidikan Akhlak Dalam Kurikulum Pendidikan Sekolah Tinggi Islam Di Era Digital. *INSTRUKTUR: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 173–181
- Amin, I., Latif, A., Shiddiq, J., Syakir Hidayat, A. F., & Mahdi, R. (2022). Student Perception of the Development of Arabic Learning Model in Intensive Learning Program at IAIN Padangsidimpuan Language Development Center. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1), 69–86. <https://doi.org/10.32699/liar.v6i1.2613>
- Bulan, Y. E., Zahra, Z., & Nisa', I. K. (2022). Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Perkembangan Mental Remaja. *TAUJIHAT: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(2), 99–115. <https://doi.org/10.21093/tj.v3i2.6481>
- Haerunnisa, W., Askar, A., & Fatimawali, F. (2023). Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Bimbingan Konseling Islam Di Sma Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala. *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0)*, 2, 77–83. <https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/kiiies50/issue/archive>
- Halimatus, N., & Muhid, A. (2023). Menggait Generasi Milenial Melalui Penerapan Dakwah Kultural Dalam Media Sosial. *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, 6(2), 71. <https://doi.org/10.22373/jp.v6i2.19169>
- Hatami, H., Nuwairah, N., & Amaly, N. (2023). Komunikasi Dakwah Persuasif KH. Husaini Hanafi dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam Melalui Majelis Taklim Nafahattur Rabbani Kota Balikpapan. *Al-Hiwar Jurnal Ilmu Dan Teknik Dakwah*, 11(2), 89–104. <https://doi.org/10.18592/alhiwar.v11i2.11515>
- Irawan, D. (2025). STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH (Studi Analisis Dakwah Tradisional dengan Inovasi Digital). *Syi'ar: Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan Dan Bimbingan Masyarakat Islam*, 8(1), 1–16. <https://doi.org/10.37567/syiar.v8i1.3784>
- Iskandar. (2022). Iskandar, Metodologi Penelitian Kualitatif (Jakarta: Gaung Persada, 2009) cet.1 h. 11 63. 63–80.
- Mulyani, W. (2017). Implementasi Komunikasi Verbal dan Non Verbal dalam Proses Menghafal Juz Amma pada Pendidikan Anak Usia Dini di Bait Qur'any Ciputat.
- Nasution, M. K. M. (2022). Metodologi Penelitian Pendidikan Islam Metodologi Penelitian Pendidikan Islam Workshop Metodologi Penelitian Pendidikan Islam. October.
- Rasdiana, R. (2014). Strategi Komunikasi Dakwah di Radio Suara As' Adiyah FM Sengkang

(Telaah Format Siaran Program Religi Mimbar Agama Islam). <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/1482/>

Santika, A., Simanjuntak, E., Amalia, R., Kurniasari, S., & Artikel, R. (2023). Peran Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Dalam Memposisikan. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 14(1), 84–94. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/paedagoria>

Ushuluddin, F., & Dan, A. (2022). STRATEGI KOMUNIKASI ISLAM DALAM PEMBINAAN KARAKTER SANTRI MTS DARUL A ' MAL METRO STRATEGI KOMUNIKASI ISLAM DALAM PEMBINAAN KARAKTER SANTRI MTS DARUL A ' MAL METRO.

Yatayukti, A. N., Putri, S. A., & Mufidah, N. (2024). Krisis Akhlak Dan Sosial Pada Manusia Modern Saat Masa Remaja Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Qayyimah*, 7(1), 1–14. <https://doi.org/10.30863/aqym.v7i1.5867>